

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan (ENV), kinerja sosial (SOC), dan kinerja tata kelola (GOV) atau *Environmental, Social, and Governance (ESG)* secara dimensional terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. Karakteristik CEO yang meliputi umur CEO (CEOA), masa jabatan CEO (CEOT), dan kepemilikan CEO (CEOW) digunakan pada penelitian ini sebagai variabel moderasi untuk mengetahui perannya dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh kinerja ENV, SOC, dan GOV terhadap ROA.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022. Jumlah sampel penelitian adalah 20 perusahaan dengan total 100 data observasi yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis (MRA)* dan *Random Effect Model (REM)* terpilih dalam pemilihan model terbaik untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ENV dan GOV berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan SOC berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Variabel moderasi CEOA berpengaruh negatif signifikan dalam memoderasi SOC terhadap ROA, tetapi tidak signifikan negatif pada ENV dan tidak signifikan positif pada GOV terhadap ROA. CEOT tidak signifikan negatif dalam memoderasi pengaruh ENV terhadap ROA, sedangkan CEOT tidak signifikan positif dalam memoderasi pengaruh SOC dan GOV terhadap ROA. Selain itu, CEOW tidak signifikan negatif dalam memoderasi ENV terhadap ROA dan tidak signifikan positif pada SOC. Namun, CEOW berpengaruh negatif signifikan dalam memoderasi GOV terhadap ROA.

Kata kunci: Analisis regresi moderasi, *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, kepemilikan CEO, kinerja keuangan, kinerja lingkungan, kinerja sosial, kinerja tata kelola, masa jabatan CEO, ROA, dan umur CEO.